

EDISI: SELASA, 19 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 18 SEPTEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%
 Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
 (per Agustus 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.238  0,17%
 (Kurs JISDOR pada 18 SEPTEMBER 2017)

STOCK MARKET

18 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.884,61 (+0,21%)**
 Volume Transaksi : 9,125 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,937 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,013 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,293 Triliun

BOND MARKET

18 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **236,1049  +0,13%**
 Gov Bond Index : 233,4653  +0,14%
 Corp Bond Index : 245,2987  +0,06%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 18/9/17 (%)	Jumat 15/9/17 (%)
4,66	FR0061	5,9879	6,0381
9,66	FR0059	6,4400	6,4997
14,92	FR0074	6,9590	6,9992
18,67	FR0072	7,2243	7,2662

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,39%	IRDSHS -0,30%	+0,69%
	Saham Agresif +0,55%	IRDSH +0,08%	+0,47%
	PNM Saham Unggulan +1,05%	IRDSH +0,08%	+0,97%
Campuran	PNM Syariah +0,26%	IRDCPS +0,05%	+0,21%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,42%	IRDPT +0,12%	+0,30%
	PNM Amanah Syariah +0,05%	IRDPTS +0,08%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,10%	IRDPT +0,12%	-0,02%
	PNM SBN 90 +0,33%	IRDPT +0,12%	+0,21%
	PNM Dana SBN II +0,19%	IRDPT +0,12%	+0,07%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,01%	IRDPTS +0,08%	-0,07%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,06%	IRDPU +0,04%
PNM DANA TUNAI +0,05%		IRDPU +0,04%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,04%		IRDPU +0,05%	-0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,04%	-0,04%

Spotlight News

- Konsumsi masyarakat melemah karena masyarakat khawatir terhadap berbagai kebijakan pemerintah dan masalah keamanan.
- Pemerintah menawarkan sejumlah proyek secara bilateral guna memacu penanaman modal asing di sektor transportasi sehingga bisa menimbulkan efek ganda bagi pengembangan sektor lain
- Dua badai telah mengganggu pertumbuhan ekonomi AS sehingga menambah keraguan kemungkinan kenaikan suku bunga acuan The Fed ketiga kalinya pada tahun ini
- LPS memproyeksikan perolehan margin bunga bersih atau net interest margin perbankan masih akan bertahan di kisaran 5% hingga akhir tahun ini meskipun suku bunga kredit mulai turun
- Minat investor terhadap surat utang negara diperkirakan masih akan tetap tinggi, kendati pekan lalu pasar obligasi terkoreksi turun
- WSKT mendapatkan pinjaman sindikasi dari bank-bank asing senilai Rp5 triliun. WSKT tetap yakin bisa menjual 10 ruas tol dengan meraup dana Rp20 triliun walaupun gagal dalam lelang internasional

Economy

1. Pajak KurangRp 692,7 Triliun

Hingga akhir Agustus, penerimaan perpajakan baru Rp 780 triliun atau 53 persen dari target. Artinya, pemerintah harus menghimpun Rp 692,7 triliun dalam empat bulan ke depan untuk mencapai target sekaligus menekan defisit anggaran. (Kompas)

2. Kekhawatiran Memicu Pelemahan Konsumsi

Konsumsi masyarakat melemah karena masyarakat khawatir terhadap berbagai kebijakan pemerintah dan masalah keamanan. Untuk menggenjot pertumbuhan konsumsi pada 2018, pemerintah diharapkan menciptakan ketenangan iklim usaha, menjaga stabilitas keamanan, dan politik. (Kompas)

3. Indonesia Tawarkan Proyek Perhubungan

Pemerintah Indonesia berencana memanfaatkan pertemuan Menteri Perhubungan Negara-negara Asia dan Eropa di Bali, 26-28 September 2017, untuk menawarkan proyek infrastruktur perhubungan. Selain kerja sama multilateral dan bilateral antarnegara peserta, pertemuan itu akan menjadi forum bisnis antarpelaku usaha transportasi dan logistik. (Kompas)

4. Setoran PPN 2018 Ditambah

Target penerimaan PPN dalam RAPBN 2018 naik Rp6,5 triliun menjadi Rp541,8 triliun dibandingkan dengan target yang dipatok di Nota Keuangan RAPBN 2018 senilai Rp535,3 triliun. Dirjen Pajak juga akan mengencangkan ekstenfisikasi dan penawasan pasca tax-amnesty untuk meningkatkan penerimaan pajak tahun depan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. Ambang Batas BM Barang Mewah Bakal Naik

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan tengah mempertimbangkan untuk menaikkan threshold pengenaan bea masuk (BM) impor barang yang dibawa oleh penumpang. (Bisnis Indonesia)

6. Investasi Asing ke Sektor Transportasi Dipacu Lari Kencang

Pemerintah bakal menawarkan sejumlah proyek secara bilateral guna memacu penanaman modal asing di sektor transportasi. Investasi di sektor ini diharapkan bisa menimbulkan efek ganda bagi pengembangan sektor lain. (Bisnis Indonesia)

7. Korporasi China Siap Gelontorkan US\$30 Miliar

Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir Juli 2017 tercatat sebesar US\$339,9 miliar atau naik tipis 3,9% jika dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Ini menyusul turunnya utang luar negeri oleh swasta sekitar 1,2%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Bank Sentral Dunia Lakukan Pemetaan Mata Uang Digital

Bank sentral di seluruh dunia, diprediksi tidak akan dapat menahan diri dan mengabaikan pertumbuhan yang pesat dari penggunaan mata uang digital (cryptocurrency). (Bisnis Indonesia)

2. Kelanjutan Kenaikan The Fed Diragukan

Dua badai yang menghantam wilayah AS telah mengganggu pertumbuhan ekonomi AS sehingga menambah keraguan kemungkinan kenaikan suku bunga acuan The Fed ketiga kalinya pada tahun ini atau diperkirakan akan ditetapkan bertahan dalam pekan ini. (Investor Daily)

Industry

1. Sejumlah Proyek Listrik Terbarukan Mangkrak

Sejumlah proyek pembangunan pembangkit listrik energi terbarukan ditemukan mangkrak atau tidak berlanjut. Pemerintah harus mencegah kasus serupa terulang dalam program pembangkit 35.000 megawatt (Kompas)

2. Kawasan Penyangga Masih Diburu

Pertumbuhan properti komersial yang pesat di kawasan pinggir ibukota berhasil meningkatkan daya tarik hunian di kawasan Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi di mata pencari properti. (Bisnis Indonesia)

3. Korporasi China Siap Gelontorkan US\$30 Miliar

Untuk mengatasi kekurangan perumahan di Indonesia, perusahaan infrastruktur asal Tiongkok, China Huaqing Housing Holding Co.Ltd, siap menggelontorkan pembiayaan sekitar US\$20 miliar-US\$30 miliar untuk pembiayaan investasi non-anggaran (PINA) sektor properti. (Bisnis Indonesia)

4. Pabrik Baja Karbon Segera Dibangun

Pembangunan pabrik baja karbon di Kawasan Industri Morowali akan dimulai pada tahun depan. Nantinya, pabrik ini bakal memproduksi baja karbon dengan kapasitas 3,5 juta ton per tahun. (Bisnis Indonesia)

5. Pabrikan Baja Mulai Optimistis

Produsen baja domestik optimistis melihat tren penyusutan impor asal China karena permintaan domestik China menguat. Produk baja domestik kini juga lebih kompetitif bersaing dengan produk asal China. (Bisnis Indonesia)

6. Industri Perfilman Butuh Insentif

Meski industri perfilman Tanah Air mulai menunjukkan geliatnya beberapa tahun belakangan ini, sejumlah praktisi perfilman menilai industri ini masih mengalami kebuntuan khususnya dalam praktik pendanaannya. (Bisnis Indonesia)

7. Target Penyerapan Beras Sulit Tercapai

Kementerian Pertanian mengakui target pengadaan beras tahun ini sulit tercapai karena realisasi per 13 September baru mencapai 49,39% atau 1,80 juta ton dari target 3,70 juta ton. (Bisnis Indonesia)

8. Dibayangi Surplus, Kakao Tembus US\$2.000

Harga kakao kembali menembus level US\$2.000 per ton kendati pasar global masih dibayangi oleh prospek surplus pasokan. Sepanjang tahun berjalan, harga kakao melemah 5,2% dari level harga US\$2.165 per ton pada akhir 2016. (Bisnis Indonesia)

9. Margin Bunga Diproyeksi Bertahan

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memproyeksikan perolehan margin bunga bersih atau net interest margin perbankan masih akan bertahan di kisaran 5% hingga akhir tahun ini meskipun suku bunga kredit mulai turun. (Bisnis Indonesia)

10. Serapan Bulog Akan Terganggu

Pemberlakuan harga eceran tertinggi dan mutu beras medium dan premium sejak 1 September 2017 berpotensi mengganggu penyerapan gabah dan beras oleh Bulog. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Minat Investor Masih Tinggi

Minat investor terhadap surat utang negara dalam lelang hari ini diperkirakan masih akan tetap tinggi, kendati sepanjang pekan lalu indeks pasar obligasi dalam negeri terkoreksi turun akibat aksi jual investor. (Bisnis Indonesia)

2. Investasi Asuransi Jiwa Bakal Pangkas Porsi Deposito

Pelaku industri asuransi jiwa bakal menurunkan porsi investasi pada instrumen deposito seiring dengan tren penurunan bunga deposito sebagai dampak penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia (BI). (Bisnis Indonesia)

3. Rupiah Dorong Penguatan Pasar Obligasi

Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang dibarengi oleh beberapa sentimen positif dari dalam negeri diharapkan bisa mendorong pasar obligasi setelah cenderung melemah pada pekan lalu. (Investor Daily)

Corporate

1. Garuda Genjot Pendapatan

Untuk meningkatkan pendapatannya, Garuda Indonesia Tbk terus melakukan sejumlah cara, seperti menjalin kerja sama, meningkatkan integrasi aviasi, mengadakan pameran perjalanan, dan mengoptimalkan semua potensi yang ada. (Kompas)

2. Bank Asing Kucuri Rp5 Triliun ke Waskita

Waskita Karya (Persero) Tbk. mendapatkan kepercayaan dari bank-bank asing, berupa fasilitas pinjaman sindikasi senilai Rp5 triliun. WSKT tetap yakin bisa menjual 10 ruas tol dengan meraup dana Rp20 triliun walaupun gagal dalam lelang internasional penjualan 10 ruas jalan. (Bisnis Indonesia/Kompas/Investor Daily)

3. TAMU Genggam Kontrak US\$100 Juta

Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. saat ini mengantongi kontrak senilai US\$100 hingga 2019. Proyek itu dimiliki oleh tiga kapal yakni Petroleun Pioneers, Excelsior dan Superior. (Bisnis Indonesia)

4. WIKA dan KAI Akan Emisi Obligasi Rp8 Triliun

Setelah sejumlah BUMN menawarkan obligasi senilai Rp12,15 triliun sampai saat ini, Wijaya Karya Tbk dan Kereta Api Indonesia akan menerbitkan obligasi masing-masing Rp6 triliun dan Rp2 triliun pada semester II/2017. (Bisnis Indonesia)

5. PTPP Raup Kontrak Baru Rp6,5 Triliun

PT PP Tbk. dan PT Angkasa Pura I (Persero) menandatangani perjanjian kerja sama pembangunan proyek Bandar Udara Kulon Progo, Yogyakarta dengan nilai proyek yang ditaksir mencapai Rp6,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. HDTX Hentikan Sebagian Operasional

Panasia Indo Resources Tbk. memutuskan untuk menghentikan sebagian operasional mesin dan merumahkan sebagian karyawan. Akibatnya, hasil produksi dan penjualan produk bakal berkurang. (Bisnis Indonesia)

7. Spindo Canangkan Penjualan Rp4,5 Triliun Tahun Depan

Steel Pipe Industry of Indonesia (ISS) atau Spindo membidik kenaikan pendapatan sebesar Rp4,5 triliun pada tahun depan dibanding proyeksi tahun ini sebesar Rp4 triliun, didukung oleh pengembangan infrastruktur nasional. (Investor Daily)